

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		

Media Cetak	
Media Online	Tribun News Jateng

Wilayah: Kabupaten Kendal

Jalan Rusak Sudah 35 Tahun, Kini Pemkab Kendal Gelontor Rp 7 M untuk Perbaikan di Cening

<https://jateng.tribunnews.com/2022/06/07/jalan-rusak-sudah-35-tahun-kini-pemkab-kendal-gelontor-rp-7-m-untuk-perbaikan-di-cening>

TRIBUNJATENG.COM, KENDAL - Anggaran Rp 7 miliar yang bersumber dari dana alokasi khusus (DAK) reguler digelontorkan untuk memperbaiki jalan penghubung Kecamatan Limbangan - Singorojo sepanjang 2,8 kilometer yang rusak parah.

Perbaikan, utamanya dilakukan di wilayah Desa Kedungboto, Limbangan dan Desa Cening, Singorojo. Selain melakukan pengecoran badan jalan, Pemerintah Kendal melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) juga menangani longsor, talut, dan jembatan.

Bupati Kendal, Dico M Ganinduto mengatakan, perbaikan jalan penghubung Limbangan dan Singorojo tersebut merupakan bagian dari penyelesaian sisa 13 persen jalan kabupaten yang belum tertangani. Pihaknya menargetkan, tahun ini bisa menyelesaikan sebagian besar di antaranya dan sisanya bakal ditangani 2023 mendatang.

"Tahun ini kami kebut kembali perbaikan jalan. Targetnya, 2023 mendatang semua jalan kabupaten sudah terselesaikan. Ini kewajiban saya menyelesaikan semua infrastruktur yang dibutuhkan masyarakat," terangnya sesuai mengecek kondisi jalan di Desa Kedungboto dan Desa Cening, Senin (6/6).

Menurut Dico, kondisi jalan yang melintasi dua desa tersebut dalam kondisi rusak parah. Dia meminta agar perbaikan dilakukan menyeluruh, mulai dari penanganan longsor, tanah yang bergerak, badan jalan, gorong-gorong, dan jembatan.

Dico meminta agar semua pihak memantau terus pekerjaan itu supaya sesuai dengan yang diharapkan. Masyarakat juga diminta untuk mengawasi proses perbaikan dan tidak sungkan melaporkan kepada bupati jika ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan perencanaan.

Bupati berharap, nantinya setelah jalan selesai dibangun, jadi harapan baru bagi warga sekitar untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Misalnya, meningkatkan produktivitas pertanian, akses perekonomian jadi lancar, sektor wisata terangkat, serta menambah efisiensi semua sektor yang ada.

"Sambil proses jalan ini dibangun, masyarakat bisa menyiapkan diri, kira-kira apa yang perlu didongkrak, yang bernilai jual dari hasil bumi maupun kerajinan untuk mengangkat nilai ekonomi masyarakat. Sehingga warga sekitar lebih maju," harapnya.

Dico meminta kepada petugas untuk memperbaiki akses jalan tersebut sebaik mungkin agar masyarakat tidak kesulitan dalam mengakses segala kebutuhan. Mulai dari akses pendidikan, kesehatan, maupun kebutuhan sehari-hari.

"Perbaikan infrastruktur jalan ini jadi perhatian pemerintah daerah, tahun ini hingga 2023 akan kami selesaikan semua," ujarnya.

Sedangkan Kepala DPUPR Kendal, Sugiono menerangkan, perbaikan jalan di Kedungboto dan Cening itu dimulai pada awal Juni dan ditarget rampung pada akhir November 2022.

Menurutnya, anggaran senilai Rp 7 miliar dari DAK Reguler bakal dimaksimalkan untuk memperbaiki badan jalan, jembatan, hingga lampu penerang jalan. Selain itu, pihaknya juga bakal menggarap serius dua lokasi yang mengalami longsor hingga menyebabkan jalan terputus.

"Penanganan badan jalan dengan cor, pondasinya dikerjakan dengan mekanisme bor pile, talut beton, pemasangan PJU di 17 titik, dan pemasangan gorong-gorong di 10 lokasi. Kami tangani dengan serius, karena kondisi tanah wilayah sekitar labil, ketika waktu kemarau jadi keras, dan waktu hujan kondisi tanah jadi lunak," jelas dia.

35 Tahun Rusak

Kepala Desa Cening, Kecamatan Singorojo, Budi Raharjo mengatakan, jalan tersebut rusak sudah selama 35 tahun.

"Kami bersyukur jalan sehari-hari ini dapat perhatian dari Pemerintah Kendal. Karena selama ini, masyarakat terus berjuang melewati jalanan yang rusak setiap hari. Semoga nanti jalan menjadi bagus dan berdampak bagi kemajuan masyarakat," harapnya.

Sedangkan Kepala Desa Kedungboto, Turkamun menambahkan, kondisi jalan yang mengalami rusak parah berada di Dusun Watulawang, Desa Kedungboto.

Di mana badan jalan sepanjang 50 meter ambles hingga 13. Dia berharap, kondisi itu segera tertangani agar tidak menimbulkan kerusakan yang lebih parah.

"2019 lalu ada pengecoran jalan, kemudian pada 2021 ambles. Setiap hujan lebat pasti tanah bergerak, harus segera ditangani karena jalan ini menghubungkan kurang lebih 5 desa di wilayah Limbangan dan Singorojo," katanya.

Warga setempat, Hesti mengaku kesusahan melewati jalan di desanya ketika hendak sekolah. Padahal, dia harus menaiki sepeda motor melintasi jalan terjal dan licin setiap hari agar bisa sampai ke sekolahannya.

"Susah jalannya, apalagi kalau hujan, jadi licin. Saya berharap jalan jadi bagus supaya sekolahnya lebih mudah," harapnya. (sam/TRIBUN JATENG CETAK)